



YES 118 diminati Provinsi

Oleh Galih Eko Kurniawan
 HARIAN JOGJA

KOTAGEDE: Baru berjalan empat bulan, layanan Yogyakarta Emergency Service (YES) 118 milik Pemerintah Kota (Pemkot) ternyata sudah diminati Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi untuk diterapkan di seluruh DIY.

Menurut Ketua Kelompok Kerja (Pokja) YES118 Anggun Gunadi, ketertarikan itu diungkapkan kala Pokja YES118 audiensi dengan Dinkes Provinsi akhir Maret 2009. Hanya saja, Dinkes DIY masih belum bisa menerapkan format Yes118 untuk tahun ini.

"Mereka masih butuh koordinasi dengan empat kabupaten [Sleman, Gunungkidul, Bantul, Kulonprogo] di DIY. Sebab, tidak seluruh kabupaten itu sama kondisinya dengan Kota," ungkapnya ketika ditemui di Kantor PMI Kota, Senin (13/4) kemarin.

Salah satu yang membedakan adalah luas wilayah Kota yang lebih kecil dibanding empat kabupaten tadi. Selain itu, jumlah rumah sakit di Kota cukup banyak

dan letak antar rumah sakit tidak terlalu jauh. Kondisi inilah yang menjadikan YES 118 bisa lebih mudah dijalankan.

Dalam YES118, Pemkot bekerjasama dengan sembilan rumah sakit, yaitu RS Bethesda, Ludira Husada, Bethesda Lempuyangwangi, Panti Rapih, PKU Muhammadiyah, RSUD Wirosaban, DKT, dan RSI Hidayatullah.

"Untuk menangani keadaan gawat darurat di wilayah Kota, sembilan rumah sakit plus PMI Kota sudah seimbang. Kalaupun dianggap masih kurang bisa menangani keadaan gawat darurat, YES118 juga sudah koordinasi dengan RSUP Sardjito sebagai rumah sakit rujukan," kata Anggun.

Menurut dia, dalam perkembangannya selama empat bulan ini, layanan gratis ini rata-rata menerima 25 kasus tiap bulannya. Jumlah tertinggi dicatat pada November 2008. Bulan ketika layanan ini pertama kali diluncurkan.

Namun, imbuh Anggun, layanan ini tidak murni gratis. "Ketika

satu kali 24 jam pasien itu tidak ada yang menjamin, layanan gratis baru perawatan di rumah sakit akan diberlakukan. Tetapi, bila dia punya fasilitas Jamkesda atau asuransi lainnya, Pemkot tidak akan menanggung biayanya. Yang gratis hanya layanan YES118, karena itu memang fasilitas Pemkot buat warga Kota," ungkapnya.

Budi Adirama, warga Demangan, mengakui layanan yang diberikan Pemkot memang bagus. Hanya saja, untuk menghubungi 118 belum bisa dilakukan lewat telepon seluler berbasis *Global System for Mobile Communications* (GSM).

"Dari informasi, layanan itu hanya bisa diakses melalui telepon rumah. Nah, kalau ada keadaan darurat di luar rumah, susah juga ketika mesti menghubungi layanan gratis itu," ungkapnya.

"Memang benar layanan itu tidak bisa diakses lewat GSM dan hanya bisa diakses lewat telepon kabel (rumah) dan Flexi. Sebab, kalau memakai GSM, seluruh Indonesia bisa mengakses ke nomor kami itu," ujar Anggun.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005